

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS V SD NEGERI 13 LIMO KOTO
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MESI SURYANI

NIM. 19129132

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

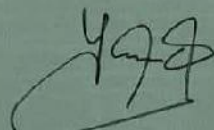
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS V SD NEGERI 13 LIMO KOTO
KABUPATEN SIJUNJUNG

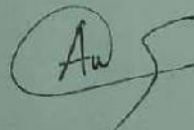
Nama : Mesi Suryani
NIM : 19129132
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 26 Mei 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Ari Suriani, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19920625 201903 2 016

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

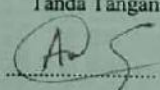


Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning*
di Kelas V SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung

Nama : Mesi Suryani
NIM : 19129132
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2023

Tim Penguji,

| Nama | Tanda Tangan |
|--------------------------------------|--|
| 1. Ketua : Ari Suriani, S.Pd., M.Pd. | 1.  |
| 2. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mesi Suryani

NIM/BP : 19129132/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di
Kelas V SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Ibu & Bapak dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



Mesi Suryani

NIM. 19129132

ABSTRAK

Mesi Suryani. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan guru belum optimal memanfaatkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V SDN 13 Limo Koto yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 17 perempuan dan 10 laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis perencanaan RPP: a) RPP menunjukkan rata-rata pada siklus I 85.27% (B) meningkat menjadi 97.22% (SB) pada siklus II, b) pelaksanaan aspek guru siklus I 83.43% (B) meningkat menjadi 95.31% (SB) pada siklus II, sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I 83.43% (B) meningkat menjadi 95.31% (SB) pada siklus II, c) penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 73.90 (C) dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 84.87 (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materi. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku kepala departemen PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Helfia Mulda, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung, guru kelas VA Ibu Rika Fitria, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas VA dan membantu dalam penelitian, serta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada keluargaku tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat dan doa serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik secara moril maupun materil. Ayahanda Zaitul Amadi dan Ibunda Yuslidar selaku orang tua, serta adik-adikku Revo Julianza, Reihan Julianza, dan Arif Fahri Ramadhan yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku tersayang Anggita Aprilia, Kurnia Putri Maila Sari, Lusi Afriani dan Novita Sari yang selalu ada untuk memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bestie seperjuanganku Fadisyah Ivana Dhea, serta *Urie Bestiie* (teman-teman dan adik-adik kos) yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku mahasiswa seperjuangan S-1 PGSD 2019 dan semua teman-teman khususnya dari seksi 19 BB 05 (Nela, Beta, Maya dan semua) yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terakhir terima kasih kepada diriku yang sudah mampu bertahan sekuat ini, dalam keadaan apapun masih berjuang untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin. Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang, 26 Mei 2023

Peneliti



Mesi Suryani
NIM. 19129132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR GRAFIK x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 14

1. Hakikat Hasil Belajar 14

a. Pengertian Belajar 14

b. Pengertian Hasil Belajar 16

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar 17

d. Instrumen Penilaian Hasil Belajar 19

2. Pembelajaran Tematik Terpadu 21

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu 21

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu 23

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 24

3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 26

| | | |
|----------------------------------|---|----|
| a. | Pengertian RPP | 26 |
| b. | Tujuan RPP | 27 |
| c. | Komponen RPP | 29 |
| d. | Langkah-langkah Penyusunan RPP | 32 |
| 4. | Model <i>Discovery Learning</i> | 35 |
| a. | Pengertian Model <i>Discovery Learning</i> | 35 |
| b. | Karakteristik Model <i>Discovery Learning</i> | 37 |
| c. | Kelebihan Model <i>Discovery Learning</i> | 38 |
| d. | Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i> | 42 |
| 5. | Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 7 Kelas V | 45 |
| B. | Kerangka Teori | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| A. | Pendekatan dan Jenis Penelitian | 51 |
| 1. | Pendekatan Penelitian | 51 |
| 2. | Jenis Penelitian | 52 |
| 3. | Alur Penelitian | 53 |
| B. | <i>Setting</i> Penelitian | 55 |
| C. | Subjek Penelitian | 55 |
| D. | Prosedur Penelitian | 56 |
| 1. | Perencanaan | 56 |
| 2. | Pelaksanaan | 57 |
| 3. | Pengamatan (Observasi) | 58 |
| 4. | Refleksi | 58 |
| E. | Data dan Sumber Data | 59 |
| 1. | Data Penelitian | 59 |
| 2. | Sumber Data Penelitian | 60 |
| F. | Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 60 |
| 1. | Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| a. | Teknik Tes | 60 |
| b. | Non Tes | 61 |

| | |
|---|-----|
| 2. Instrument Penelitian | 61 |
| a. Instrumen non tes | 62 |
| b. Lembar Tes..... | 63 |
| G. Analisis Data | 63 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 66 |
| 1. Siklus I Pertemuan I | 66 |
| a. Tahap Perencanaan Pembelajaran | 66 |
| b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran | 71 |
| c. Tahap Pengamatan | 75 |
| d. Tahap Refleksi | 89 |
| 2. Siklus I Pertemuan II | 103 |
| a. Tahap Perencanaan Pembelajaran | 103 |
| b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran | 107 |
| c. Tahap Pengamatan | 110 |
| d. Tahap Refleksi | 123 |
| 3. Siklus II | 132 |
| a. Tahap Perencanaan Pembelajaran | 132 |
| b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran | 138 |
| c. Tahap Pengamatan | 141 |
| d. Tahap Refleksi | 154 |
| B. Pembahasan | 158 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 173 |
| B. Saran | 175 |
| | |
| DAFTAR RUJUKAN | 176 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Rata-rata Nilai Penilaian Tengah Semester Kelas VA SDN 13 Limo Koto Tahun Ajaran 2022/2023 | 7 |
| Tabel 3.1 | Rentang Predikat SDN 13 Limo Koto | 65 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Pembelajaran | 65 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|-----------|--|----|
| Bagan 2.1 | Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung | 50 |
| Bagan 3.1 | Alur Penelitian Tindakan Kelas | 54 |

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|------------|--|-----|
| Grafik 4.1 | Peningkatan Aspek RPP, Guru, dan Peserta Didik Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> | 171 |
| Grafik 4.2 | Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> | 172 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan I | 180 |
| Lampiran 2 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 181 |
| Lampiran 3 | Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 191 |
| Lampiran 4 | Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 193 |
| Lampiran 5 | Lembar Kerja Peserta Didik 1 Siklus I Pertemuan I | 196 |
| Lampiran 6 | Lembar Kerja Peserta Didik 2 Siklus I Pertemuan I | 200 |
| Lampiran 7 | Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I | 204 |
| Lampiran 8 | Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan I | 211 |
| Lampiran 9 | Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I | 215 |
| Lampiran 10 | Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I | 216 |
| Lampiran 11 | Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I | 219 |
| Lampiran 12 | Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I | 220 |
| Lampiran 13 | Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus Pertemuan I | 224 |
| Lampiran 14 | Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus I Pertemuan I | 225 |
| Lampiran 15 | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus I Pertemuan I | 235 |
| Lampiran 16 | Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus I Pertemuan I | 255 |
| Lampiran 17 | Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan II | 272 |
| Lampiran 18 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 273 |
| Lampiran 19 | Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 281 |
| Lampiran 20 | Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 283 |
| Lampiran 21 | Lembar Kerja Peserta Didik 1 Siklus I Pertemuan II | 284 |
| Lampiran 22 | Lembar Kerja Peserta Didik 2 Siklus I Pertemuan II | 290 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 23 | Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II | 294 |
| Lampiran 24 | Lembar Evaluasi Siklus I Pertemuan II | 302 |
| Lampiran 25 | Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan II | 306 |
| Lampiran 26 | Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II | 307 |
| Lampiran 27 | Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II | 309 |
| Lampiran 28 | Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II | 310 |
| Lampiran 29 | Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II | 313 |
| Lampiran 30 | Hasil Pengamatan RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus I Pertemuan II | 314 |
| Lampiran 31 | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus I Pertemuan II | 324 |
| Lampiran 32 | Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus I Pertemuan II | 342 |
| Lampiran 33 | Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II | 358 |
| Lampiran 34 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 359 |
| Lampiran 35 | Materi Pembelajaran Siklus II | 367 |
| Lampiran 36 | Media Pembelajaran Siklus II | 368 |
| Lampiran 37 | LKPD 1 Siklus II | 370 |
| Lampiran 38 | LKPD 2 Siklus II | 376 |
| Lampiran 39 | Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II | 378 |
| Lampiran 40 | Lembar Evaluasi Siklus II | 384 |
| Lampiran 41 | Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II | 388 |
| Lampiran 42 | Lembar Penilaian Sikap Siklus II | 389 |
| Lampiran 43 | Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II | 391 |
| Lampiran 44 | Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II | 392 |
| Lampiran 45 | Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II | 395 |
| Lampiran 46 | Hasil Pengamatan RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model | |

| | | |
|-------------|---|-----|
| | <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus II ... | 396 |
| Lampiran 47 | Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus II | 406 |
| Lampiran 48 | Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SDN 13 Limo Koto Siklus II | 422 |
| Lampiran 49 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I | 438 |
| Lampiran 50 | Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus II..... | 439 |
| Lampiran 51 | Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus I | 440 |
| Lampiran 52 | Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus II | 441 |
| Lampiran 53 | Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Peserta Didik Siklus I | 442 |
| Lampiran 54 | Rekapitulasi Hasil Observasi dari Aspek Peserta Didik Siklus II | 443 |
| Lampiran 55 | Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I dan Siklus II | 444 |
| Lampiran 56 | Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I dan Siklus II | 445 |
| Lampiran 57 | Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I dan Siklus II | 446 |
| Lampiran 58 | Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> pada Tema 7 di Kelas VA SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung | 447 |
| Lampiran 59 | Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran | 448 |
| Lampiran 60 | Surat Izin Penelitian | 451 |
| Lampiran 61 | Surat Balasan Penelitian | 452 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai upaya untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013, meski sudah mulai diberlakukannya kurikulum merdeka pada tahun ini namun kurikulum 2013 masih digunakan sampai sekarang. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan strategi dalam peningkatan capaian pendidikan di Indonesia, yang dijadikan sebagai penyempurnaan dari rangkaian kurikulum sebelumnya (Rahayu & Rahmatina, 2020).

Kurikulum adalah sebuah pedoman atau inti dari kegiatan pembelajaran, yang mengandung tujuan pembelajaran serta rumusan dan isi dari kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnamasari, Yunisrul, dan Desyandri (2019) bahwasannya kurikulum merupakan inti dari pendidikan yang berisi tujuan pembelajaran, rumusan dan isi kegiatan belajar, yang menjadi bekal untuk pengetahuan dan sikap peserta didik. Penerapan kurikulum 2013 diharapkan untuk dapat menghasilkan generasi Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi (Asri, 2017).

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 mengacu pada pendekatan tematik terpadu, dimana dalam pembelajarannya menggunakan tema-tema tertentu yang saling terkait antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Pembelajaran tematik terpadu diartikan sebagai tema yang saling padu dari sejumlah mata pelajaran berbeda (Khairunnisa, dkk., 2018). Pada pembelajaran tematik terpadu keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran harus diperhatikan, sehingga peserta didik terlibat aktif selama pembelajaran. Fungsi tematik terpadu selama pembelajaran berlangsung adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang tergabung dalam tema-tema, serta materi yang nyata akan menambah semangat belajar peserta didik dan materi yang dipelajari akan menjadi lebih bermakna.

Ketika menyajikan tematik terpadu dalam pembelajaran, guru harus mampu untuk menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran dengan saling terkait dan tidak terpisah-pisah dalam tema yang sudah ditentukan. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan dari yang dipelajarinya. Dan dari pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang telah dipelajarinya serta bisa menghubungkannya dengan konsep lain yang dipahaminya. Adapun keuntungan menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran adalah dapat memberikan kegiatan belajar yang bermakna sehingga hasil belajar akan bertahan lebih lama (Majid, 2014).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru membutuhkan persiapan dan rancangan yang matang sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan baik, maka diperlukannya RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran). Penyusunan RPP adalah suatu komponen yang sangat penting untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik yaitu yang di dalamnya menggambarkan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, dimulai dari kegiatan pembuka sampai pada kegiatan penutup, agar komponen dasar yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Nursobah (2019) bahwa RPP merupakan rencana tentang prosedur yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung agar kompetensi dasar yang dijabarkan dalam silabus dapat tercapai dengan maksimal.

Proses pembelajaran yang ideal yaitu yang di dalam pelaksanaannya terdapat pendekatan atau model pembelajarannya sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik serta mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajarannya tercapai secara efektif.

Supaya proses pembelajaran menjadi menyenangkan, guru harus melakukan beberapa tindakan. Menurut Trinova (2012) ada beberapa hal yang harus dilakukan guru, diantaranya sebagai berikut: (1) guru harus menyapa peserta didik dengan ramah dan bersemangat, menciptakan awal yang berkesan dan baik sangat penting karena akan berpengaruh pada proses selanjutnya, (2) guru mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, hal ini bisa diatasi dengan mengatur posisi tempat duduk peserta didik secara berkala, sehingga peserta didik akan merasa rileks dan nyaman saat belajar, (3) guru mampu untuk memotivasi peserta didik, motivasi merupakan konsep

utama dalam teori pembelajaran dan juga berkaitan dengan dorongan, perhatian, kecemasan dan umpan balik pada peserta didik. Apabila peserta didik termotivasi dalam pembelajaran, maka saat belajar peserta didik akan semangat dan antusias.

Penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas agar proses pembelajarannya membuat peserta didik aktif, kreatif dan menjadi menyenangkan. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan dari suatu pembelajaran bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung, serta dibutuhkan guru yang mampu membuat suasana belajar yang aktif, kreatif serta menyenangkan (Hosnan, 2014), selain itu dibutuhkan motivasi atau semangat belajar yang tinggi. Jika peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi maka hasil belajarnya akan baik (Suriani, 2013).

Hasil belajar yang baik merupakan suatu harapan bagi semua peserta didik, guru dan termasuk orang tua, guru dapat menilai sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran dari hasil belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurrita (2018) hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dengan perubahan perilaku.

Hasil belajar juga berguna untuk melihat kemampuan individual peserta didik, karena setiap peserta didik pastinya mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami pembelajaran. Dengan mengetahui hasil

belajar masing-masing peserta duduk, maka guru dapat mengelompokkannya di dalam kelas, mana peserta didik yang tergolong pandai, sedang maupun yang kurang.

Berdasarkan pengamatan pada saat observasi yang peneliti lakukan di kelas VA SD Negeri 13 Limo Koto pada tanggal 26 dan 27 September 2022. Pada tanggal 26 September peneliti mengamati pembelajaran pada tema 2 (udara bersih bagi kesehatan) subtema 3 (memelihara kesehatan organ pernapasan manusia) pembelajaran 5 dimana mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA. Sedangkan pada tanggal 27 September 2022 peneliti mengamati pembelajaran pada tema 2 (udara bersih bagi kesehatan) subtema 3 (memelihara kesehatan organ pernapasan manusia) pembelajaran 6 dimana mata pelajaran yang terkait adalah SBdP, Bahasa Indonesia, dan PPKn, serta peneliti melakukan wawancara dengan guru, kemudian menganalisis RPP guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada guru dan peserta didik mulai dari segi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Dari segi perencanaan, peneliti menemukan masalah yaitu: (1) guru menggunakan RPP satu lembar, sehingga tidak terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dalam RPP, tujuan pembelajarannya langsung diambil dari buku guru, tidak adanya metode dan media pembelajaran, lampiran bahan ajar, serta LKPD atau LDK yang akan dikerjakan peserta didik, (2) guru kurang mengembangkan model atau pendekatan pembelajaran.

Dari segi pelaksanaan, yaitu: (1) Proses pembelajaran belum berpusat kepada peserta didik, terlihat pada saat proses pembelajaran guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran, (2) masih kurangnya bimbingan dari guru pada peserta didik baik secara mandiri maupun kelompok, (3) pembelajaran belum memberikan pengalaman nyata yang dekat dengan peserta didik, sehingga peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, (4) guru masih kurang membimbing peserta didik untuk menemukan penyelesaian permasalahan sendiri sehingga peserta didik kurang berperan aktif dalam proses penyelesaian masalah.

Hal tersebut berdampak pada peserta didik, diantaranya yaitu: 1) Kurang tertariknya peserta didik di dalam kelas dan merasa bosan selama mengikuti pembelajaran, 2) peserta didik banyak yang terlihat diam dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, 3) kurangnya pemahaman peserta didik dengan apa yang diajarkan oleh guru, terlihat dengan kurangnya partisipasi peserta didik, 4) peserta didik tidak mampu merumuskan ataupun menentukan masalah, dan menyebabkan hasil belajar yang kurang bagus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Penilaian Tengah Semester Kelas VA SD N 13 Limo Koto Tahun Ajaran 2022/2023

| No. | Nama Peserta Didik | KBM | IPS | BI | PPKn |
|--------------|--------------------|-----|---------|--------|---------|
| 1. | AZP | 70 | 42.85 | 33.33 | 85.71 |
| 2. | AIT | 70 | 71.42 | 66.66 | 57.14 |
| 3. | ATS | 70 | 85.71 | 83.33 | 66.66 |
| 4. | AZ | 70 | 57.14 | 66.66 | 100 |
| 5. | AR | 70 | 42.85 | 66.66 | 85.71 |
| 6. | BNU | 70 | 42.85 | 50 | 57.14 |
| 7. | FF | 70 | 42.85 | 33.33 | 100 |
| 8. | FD | 70 | 66.66 | 83.33 | 57.14 |
| 9. | HA | 70 | 66.66 | 83.33 | 66.66 |
| 10. | KP | 70 | 57.14 | 57.14 | 100 |
| 11. | KFS | 70 | 42.85 | 50 | 57.14 |
| 12. | KAY | 70 | 42.85 | 83 | 83.33 |
| 13. | LH | 70 | 83 | 50 | 71.42 |
| 14. | MR | 70 | 42.85 | 33.33 | 57.14 |
| 15. | MA | 70 | 57.14 | 66.66 | 71.42 |
| 16. | NKN | 70 | 85.71 | 100 | 57.14 |
| 17. | NRN | 70 | 57.14 | 66.66 | 85.71 |
| 18. | NR | 70 | 85.71 | 83.33 | 66.66 |
| 19. | O | 70 | 42.85 | 33.33 | 85.71 |
| 20. | RFK | 70 | 66.66 | 57.14 | 42.85 |
| 21. | RES | 70 | 83.33 | 66.66 | 100 |
| 22. | TA | 70 | 57.14 | 83.33 | 71.42 |
| 23. | TOY | 70 | 85.71 | 100 | 66.66 |
| 24. | THT | 70 | 66.66 | 66.66 | 42.85 |
| 25. | YP | 70 | 57.14 | 50 | 83.33 |
| 26. | ZFAP | 70 | 83 | 66.66 | 66.66 |
| 27. | ZP | 70 | 66.66 | 83 | 85.71 |
| Jumlah | | | 1680.47 | 1813.5 | 2081.35 |
| Rata-rata | | | 62.23 | 67.16 | 77.08 |
| Tuntas | | | 8 | 9 | 13 |
| Tidak Tuntas | | | 19 | 18 | 14 |

Sumber: Data sekunder guru kelas VA SDN 13 Limo Koto

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VA SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung masih banyak yang berada di bawah KBM. Dapat terlihat dari 27 peserta didik, pada muatan pembelajaran IPS terdapat 8 orang peserta didik yang tuntas dan 19 orang peserta didik yang

tidak tuntas. Pada muatan pembelajaran BI terdapat 9 orang peserta didik yang tuntas dan 18 orang peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan pada muatan pembelajaran PPKn terdapat 13 orang peserta didik yang tuntas dan 14 orang peserta didik yang tidak tuntas. Dengan KBM yang ditetapkan sekolah adalah 70. Mengatasi kondisi tersebut, maka perlu dilakukannya perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat serta dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Salah satu cara yang tepat dan cocok menurut peneliti serta sesuai dengan kurikulum 2013 adalah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan cara belajar aktif pada peserta didik serta dapat menyimpulkan sendiri sehingga hasilnya akan bertahan lama dalam ingatan peserta didik. Karakteristik dari model *Discovery Learning* ini salah satunya yaitu pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik serta memberikan pengalaman langsung atau pengalaman yang nyata kepada peserta didik. Model ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran tematik terpadu, karena mendorong peserta didik untuk menemukan sendiri, dengan pengumpulan dan pengolahan data, serta peserta didik akan menarik kesimpulan sendiri sehingga pembelajaran akan menjadi menyenangkan bagi peserta didik dan pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan peserta didik (Watipah, 2019).

Model *Discovery Learning* muncul dari keinginan untuk memberikan rasa senang kepada peserta didik saat melakukan suatu penemuan. Adapun kelebihan model *Discovery Learning* menurut Suherman (dalam Susana, 2019), peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, sebab peserta didik berpikir dan menggunakan kemampuannya untuk menemukan hasil akhir, peserta didik memahami bahan pelajarannya, karena mengalami sendiri proses menemukan sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan diingat lebih lama.

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian pada penelitian Wahyuni, dan Arwin (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Kelas IV SD” dimana hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan: hasil belajar siswa Siklus I 71,97 (B) meningkat pada Siklus II menjadi 86,10 (A). Dengan demikian model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SDN 05 Koto Tangah Kabupaten Agam.

Keberhasilan penerapan penggunaan model *Discovery Learning* juga terlihat dalam hasil penelitian Apriyani, dan Farida (2021) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD” dimana model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Persentase pengamatan RPP mengalami peningkatan dari 78,5% pada siklus I menjadi 89% pada siklus

- II. (2) Aspek guru pada siklus I 76.5% meningkat menjadi 94% pada siklus II. (3) Aspek peserta didik pada siklus I 76,5% menjadi 94% pada siklus II. (4) Hasil belajar peserta didik pada siklus I 64% dengan kategori B, menjadi 89% kategori A pada siklus II.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung”**.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah secara umum dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung?”.

Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalahnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung?
 3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung?
- b. Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka solusi yang peneliti pilih untuk memecahkan masalah tersebut adalah melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* di SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan pemecahan masalah di atas, secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan proses “Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung”.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SD Negeri 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu khususnya di sekolah dasar.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam melaksanakan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 13 Limo Koto Kabupaten Sijunjung.

3. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
4. Bagi instansi terkait, dapat menjadi pertimbangan dalam membina karakter peserta didik pada pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*.